

Gerakan Literasi sebagai Wadah Perubahan Masyarakat Desa Labbo Kabupaten Bantaeng

Suarni Syam Saguni¹, Widya², Zulwahdini³, Fuji Alfina⁴, Ela Angraeni⁵, Besse Wirda Anggraini Batari⁶

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Email: suarnisyamsaguni@unm.ac.id

Abstrak. Berdasarkan observasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Makassar di Desa Labbo Tompobulu Bantaeng. Dalam hal ini, mahasiswa KKNT Universitas Negeri Makassar merancang dua program kerja yakni mengadakan wadah yang menarik untuk anak-anak guna untuk meningkatkan kreativitas serta mengasah minat dan kemampuan dalam bidang literasi. Pada kesempatan ini, wadah yang di adakan oleh mahasiswa KKNT berupa Taman Baca dan Kampanye Literasi. Adapun hasil yang dicapai dari pembuatan Taman Baca yaitu siswa SMPN 3 Tompobulu ini sedikit memiliki guna yang lebih baik dimana mereka yang biasanya menggunakan waktu senggang ketika tidak ada guru yang mengajar ataupun waktu istirahat digunakan hanya untuk bermain, dengan adanya Taman Baca ini mereka sekarang sudah bisa menggunakan waktu istirahat dibarengi dengan kegiatan Literasi yaitu baca tulis di Taman Baca yang telah dibuat oleh mahasiswa KKNT UNM. Tidak hanya itu, kampanye literasi juga membawa dampak yang sangat berpengaruh bagi warga desa Labbo. Dengan adanya kampanye literasi warga desa menjaditahu bagaimna pentingnya membaca. Sejalan dengan diadakannya kampanye literasi, taman baca juga menjadi wujud nyata terciptanya kerja nyata mahasiwa di desa Labbo Tompobulu Bantaeng.

Kata kunci: *minat baca, kampanye literasi, taman baca*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan program intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang memprogram S1 di Universitas Negeri Makassar (UNM). Melalui kegiatan KKNT mahasiswa dihadapkan langsung dengan lingkungan masyarakat yang memungkinkan dapat berlangsungnya proses belajar dan membelajarkan serta mampu mendapat pengalaman profesionalisme dari lingkungan masyarakat itu sendiri. Pada kegiatan KKNT juga mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pembelajaran yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan secara nyata atau aksi nyata. Adapun cara yang dilakukan selama kegiatan yaitu pertemuan secara luring di desa labbo tompobulu kabupaten bantaeng.

Mahasiswa KKNT di desa Labbo kecamatan Tompobulu Bantaeng telah melakukan beberapa program kerja, ada dua program kerja besar yang dilakukan yaitu Kampanye Literasi dan Pengadaan Taman Baca. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan siswa sekolah menengah pertama. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terciptanya wadah yang mampu menjadi tempat menuangkan kreativitas serta mengasah minat baca yang ada pada siswa dan membuat warga desa Labbo tentang pentingnya membaca

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKNT di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng adalah mengidentifikasi permasalahan belajar pada anak-anak melalui *Kampanye literasi sebagai wadah perubahan masyarakat desa labbo*.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan

No.	Metode	Kegiatan
1.	Observasi	Melakukan observasi lokasi pada tempat yang akan menjadi objek kegiatan
2	Perizinan	Mengurus perizinan pihak kantor desa yang akan dijadikan objek kegiatan
3	Sosialisasi	Memberikan gambaran seperti apa yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan
4	Pelaksanaan	Melakukan kegiatan yang telah dirancang dalam program kerja dan melakukan kegiatan tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Baca dan Kampanye Literasi merupakan dua dari beberapa program kerja yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT UNM di Desa Labbo, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng sebagai salah satu bentuk gerakan literasi khususnya bagi anak-anak dan orang tua. Karena melihat masih cukup rendahnya kegiatan literasi di daerah ini sehingga kami para Mahasiswa KKNT UNM ingin memperkenalkan pentingnya literasi dan mendorong mereka untuk menyukai buku dengan membuat taman baca dan juga melakukan kampanye literasi. Kampanye Literasi dan Taman Baca sebagai Wadah Perubahan Masyarakat merupakan salah satu gerakan literasi yang bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi mengingat negara kita masih berada diperingkat terendah dalam literasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat minat baca penduduk Indonesia secara umum adalah 59,52 pada tahun 2022 dan mereka membaca buku 4-5 buku pertriwulan dan 4-5 jam perminggu.

Lebih berkembangnya teknologi dibanding dengan literasi membuat kehidupan manusia penuh dengan banyak permasalahan. Ketidak mampuan membaca dan menulis dapat berpotensi memperparah ketegangan sosial ditengah masyarakat. Contoh yang nyata adalah betapa mudahnya sebagian orang menyebarkan informasi tanpa berpikir kritis dan meneliti sumbernya. Dari mana informasi ini berasal dan untuk tujuan apa. Berangkat dari fenomena tersebut, suatu upaya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya mempunyai kemampuan literasi yang baik muncul dalam bentuk gerakan literasi. Secara umum gerakan literasi sering dipahami sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan seluruh masyarakat untuk berproses dalam meningkatkan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui aktivitas membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Jika dikaitkan dengan pemberdayaan masyarakat, gerakan literasi ini merupakan salah satu cara untuk

mengatasi berbagai tantangan yang terdapat didalamnya yang meliputi kegagalan dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keengganan menerima hal-hal baru, hingga kurangnya keinginan dari banyak individu untuk terus berproses menjadi lebih baik (Agustino, 2019).

Dengan melihat pengaruh teknologi pada zaman sekarang, kita bisa berkesimpulan bahwasanya buku atau minat baca para siswa/siswi menjadi berkurang. Perhatian mereka lebih fokus kepada teknologi yang sudah menjadi keseharian mereka (Rahman & Nelisa, 2018). Rendahnya minat baca para siswa di Desa Labbo, kami menjalankan salah satu program kerja yaitu taman baca agar dapat mendotong diri mereka sendiri (para siswa siswa SMP 3 Labbo) untuk membaca sejumlah buku tertentu dalam jangka waktu panjang maupun pendek. Taman wadah menjadi sebuah wadah pembiasaan para siswa-siswi dalam menumbuhkan kebiasaan mereka dalam membaca buku.

Sebelum memulai kegiatan, kami lebih dahulu melakukan observasi mengenai lokasi yang strategis dalam menjalankan program kerja ini. Observasi sendiri merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada fenomena yang terdapat dalam sebuah lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera. Tindakan observasi dilakukan secara nyata dan objektif sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilakukan tepatnya di, Desa Labbo, Kabupaten Bantaeng, dalam hal ini mahasiswa KKNT juga melakukan diskusi dengan pihak yang terlibat untuk menyukkseskan taman baca ini, yaitu sebagai wadah peningkatan kreativitas dan minat baca siswa serta menjadi wadah perubahan masyarakat desa labbo (Saguni et al., 2022).

Dalam pengadaan kegiatan ini, kami membuat pengadaan taman baca serta kampanye literasi yang sejalan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat labbo dari program kerja kami. Kampanye literasi berfungsi sebagai wadah untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kegiatan membaca, kegiatan ini dijalankan dalam bentuk selebaran spanduk yang diletakkan di beberapa titik dan beberapa sekolah di desa labbo. Kampanye literasi kami mulai di beberapa titik seperti dusun pattiro, dusun labbo, dusun ganting, dusun panjang utara, dan panjang selatan serta beberapa sekolah yang menjadi para anak-anak desa labbo dalam mengembangkan minat baca mereka seperti SD Inpres Ganting, Sd 59 Labbo, MIS Al-Hidayah Labbo, dan SD Inpres Panjang. Spanduk yang kami sebarkan di beberapa titik tersebut diharapkan dapat memberikan dampak bagi masyarakat akan pentingnya kegiatan membaca bagi masyarakat desa Labbo baik dilaksanakan di rumah maupun di sekolah. Sejalan dengan kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu kampanye literasi, pembuatan taman baca kami bangun sebagai wadah bagi masyarakat desa labbo untuk menumbuhkan minat baca dalam menunjang peningkatan kreativitas dan minat baca siswa sebagai wadah perubahan masyarakat Desa Labbo. Sebelum kami menjalankan kegiatan taman baca ini, kami terlebih dahulu mensosialisasikan kegaitanyang akan kami laksanakan guna untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kegiatan ini. Respon masyarakat terutama bagi anak-anak desa labbo memberikan respon yang positif dalam kegaitan yang kami lakukan. Adapun buku-buku yang kami sediakan dalam kegiatan taman baca tersebut seperti, novel, buku cerita anak, cerpen, majalah, dll. Kami berharap kebiasaan yang sudah kami bangun di Desa Labbo bisa diteruskan atau dikembangkan masyarakat itu sendiri sebagai wadah perubahan untuk desa mereka.

Adapun keterangan lebih jelas mengenai kegiatan yang kami lakukan sebagai berikut:

1. Kampanye Literasi

Kegiatan yang Mahasiswa KKNT UNM lakukan dalam kegiatan Kampanye Literasi sebagai berikut:

- a. Observasi, sebelum menyebarkan spanduk tentang pentingnya literasi kami melakukan peninjauan terhadap titik penyebaran spanduk.



Gambar 1. Observasi ke Masyarakat

- b. Perizinan kepada Bapak Kepala Desa Labbo



Gambar 2. Pengurusan Izin Kegiatan

- c. Penyebaran spanduk literasi



Gambar 3. Penyebaran Spanduk Literasi

2. Taman Baca

Kegiatan yang Mahasiswa KKNT UNM lakukan dalam kegiatan Taman Baca sebagai

berikut:

- a. Observasi lokasi untuk kegiatan pembuatan Taman Baca



Gambar 4. Observasi Lokasi Taman Baca

- b. Sosialisasi kegiatan pembuatan taman baca kepada guru



Gambar 5. Sosialisasi Kegiatan

- c. Perizinan pembuatan taman baca kepada bapak Kepala Sekolah



Gambar 6. Pembuatan Izin Taman Baca

- d. Pembuatan taman baca di SMPN 3 Tompobulu



Gambar 7. Pembuatan Taman Baca

e. Kegiatan Taman Baca



Gambar 8. Kegiatan di Taman Baca

KESIMPULAN

Kampanye Literasi dan Taman Baca sebagai Wadah Perubahan Masyarakat merupakan salah satu gerakan literasi yang bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi mengingat negara kita masih berada diperingkat terendah dalam literasi. Kegiatan ini dilakukan tepatnya di, Desa Labbo, Kabupaten Bantaeng, dalam hal ini mahasiswa KKNT juga melakukan diskusi dengan pihak yang terlibat untuk menyukseskan taman baca ini, yaitu sebagai wadah peningkatan kreativitas dan minat baca siswa serta menjadi wadah perubahan masyarakat desa labbo. Kanpenye literasi berfungsi sebagai wadah untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kegiatan membaca, kegiatan ini dijalankan dalam bentuk selebaran spanduk yang diletakkan di beberapa titik dan beberapa sekolah di desa labbo.

Kampanye literasi kami mulai di beberapa titik seperti dusun pattiro, dusun labbo, dusun ganting, dusun panjang utara, dan panjang selatan serta beberapa sekolah yang menjadi para anak-anak desa labbo dalam mengembangkan minta baca mereka seperti Sd Inpres Ganting, Sd 59 Labbo, MIS Al-Hidayah Labbo, dan Sd Inpres Panjang. Sejalan dengan kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu kampanye literasi, pembuatan taman baca kami bangun sebagai wadah bagi masyarakat desa labbo untuk menumbuhkan minat baca dalam menunjang peningkatan

keaktivitas dan minat baca siswa sebagai wadah perubahan masyarakat Desa Labbo.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, F. B., & Nelisa, M. (2018). Penerapan Program Kreatif Di Taman Bacaan Masyarakat Komunitas Togok Di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 293–304.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/101008>
- Saguni, S. S., Tufli, M. A., Tuangin, V., Fabiola, F. J., & ... (2022). Pengadaan Sudut Baca Guna Meningkatkan Kreativitas dan Minat Baca pada Anak-Anak di Pesisir Pantai Lingkungan Jamarang, Galesong Utara. *IPTEK: Jurnal Hasil ...*, 2(1), 20–23.
<https://ojs.unm.ac.id/IPTEK/article/view/32833%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/IPTEK/article/download/32833/15370>